

IMPLEMENTASI KOOPERATIF TPS UNTUK MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR *PASSING* BOLA VOLI

Putu Erwan Prastyawan, I Wayan Rai, Made Kurnia Widiastuti

Jurusan Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Universitas Pendidikan Ganesha
Singaraja-Indonesia

e-mail: {Prastyawan16@gmail.com, Wayan.Rai68@yahoo.co.id, Kurniawidiastutimade@yahoo.com}
@undiksha.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar teknik dasar *passing* (bawah dan atas) melalui implementasi model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) pada siswa kelas VIII C SMP Negeri 3 Sukasada tahun pelajaran 2013/2014. Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas yaitu guru sebagai peneliti. Dilaksanakan dalam dua siklus yang terdiri dari tahapan perencanaan, tindakan, observasi/evaluasi dan refleksi. Subyek penelitian adalah siswa kelas VIII C SMP Negeri 3 Sukasada berjumlah 19 orang, terdiri dari 11 siswa putra dan 8 siswa putri. Data dianalisis menggunakan statistik deskriptif. Berdasarkan hasil analisis data untuk aktivitas belajar teknik dasar *passing* (bawah dan atas) bola voli pada observasi awal secara klasikal sebesar 6,33% (cukup aktif), dan pada siklus I meningkat menjadi 7,73% (aktif) dan 8% (sangat aktif) pada siklus II. Sedangkan persentase hasil belajar teknik dasar *passing* (bawah dan atas) bola voli pada observasi awal secara klasikal sebesar 31,58% (kurang aktif), pada siklus I 73,68% (cukup aktif) dan 94,74% (sangat aktif) pada siklus II. Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan disimpulkan bahwa aktivitas dan hasil belajar teknik dasar *passing* (bawah dan atas) bola voli siswa meningkat melalui implementasi model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) pada siswa kelas VIII C SMP Negeri 3 Sukasada Tahun Pelajaran 2013/2014. Disarankan kepada guru penjasorkes untuk menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS), karena terbukti efektif untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar.

Kata kunci: Kooperatif TPS, aktivitas, hasil belajar, bola voli

Abstract

The purpose of this study is for increasing the learning activity and the result study of volleyball passing technique (under passing and over passing) trough implementation of cooperative learning named Think Pair Share (TPS) which is applied for the VIII C students of SMP Negeri 3 Sukasada in the academic year of 2013/2014. This study is a classroom action research where the researcher is the teacher himself. This study conducted using 2 cycles consist of planning phase, action phase, observation/evaluation phase, and reflection phase. The subject on this study is the VIII C students of SMP Negeri 3 Sukasada with 19 students in a class (11 of them are male students and 8 are female students). The data analysis used in this study is descriptive statistic. Based on the result of data analysis, the students' learning activity of passing technique (under passing and over passing) classically is 6.33% (adequate) on the first observation, and on the cycle I the students' learning activity increases into 7.73% (good) and getting better on the cycle II that is 8% (very good). Meanwhile, the percentage of learning result basic technique of passing (under passing and over passing) on the first observation classically is 31.58% (bad), then on the cycle I it increases into 73.68% (adequate) and become 94.74% (very good) on the cycle II. According to the result and the discussion, it can be concluded that the students' learning activity and the learning result of passing basic technique (under passing and over passing) increases trough the implementation of cooperative learning model named Think Pair Share (TPS) for 8C students of SMP Negeri 3 Sukasada in the academic year of 2013/2014. It is recommended for the teacher to use this cooperative learning model, because Think Pair Share is very effective in order to increase the students' learning activity and the students result study.

Keywords: Cooperative TPS, activities, learning outcomes, volleyball

PENDAHULUAN

Kualitas kehidupan bangsa sangat ditentukan oleh faktor pendidikan. "Peran pendidikan sangat penting untuk menciptakan kehidupan yang cerdas, damai, terbuka, dan demokratis" (Nurhadi,2004:1). Oleh karena itu, pembaruan pendidikan harus selalu dilakukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan nasional. Kemajuan suatu bangsa hanya dapat dicapai melalui penataan pendidikan yang baik. Upaya peningkatan mutu pendidikan itu diharapkan dapat menaikkan harkat dan martabat manusia Indonesia. Untuk mencapai itu, pendidikan harus adaptif terhadap perubahan zaman. Pendidikan merupakan bagian integral dalam pembangunan. Proses pendidikan tak dapat dipisahkan dari proses pembangunan itu sendiri. Pembangunan diarahkan dan bertujuan untuk mengembangkan sumber daya manusia yang berkualitas dan pembangunan sektor ekonomi, yang satu dengan lainnya saling berkaitan dan berlangsung dengan berbarengan.

Oemar Hamalik(2008:1) menyatakan, tentang proses pendidikan sudah tentu tidak dapat dipisahkan dengan semua upaya yang harus dilakukan untuk mengembangkan sumber daya manusia yang berkualitas, sedangkan manusia yang berkualitas itu, dilihat dari segi pendidikan, telah terkandung secara jelas dalam tujuan pendidikan nasional.

Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan (Penjasorkes) merupakan bagian integral dari sistem pendidikan secara keseluruhan (Depdiknas 2003:1). Oleh karena itu, pelaksanaan pendidikan jasmani harus diarahkan pada pencapaian tujuan tersebut.

Tujuan penjasorkes bukan hanya mengembangkan ranah jasmani, tetapi juga mengembangkan aspek kesehatan, kebugaran jasmani, keterampilan berpikir kritis, stabilitas emosional, keterampilan sosial, penalaran dan tindakan moral melalui kegiatan aktivitas jasmani dan

olahraga. Penjasorkes merupakan mata pelajaran yang wajib diberikan pada pendidikan dasar dan menengah, melalui pembelajaran penjasorkes memberikan banyak kesempatan pada siswa untuk terlibat langsung dalam aneka pengalaman belajar melalui aktivitas jasmani, bermain, dan berolahraga yang dilakukan secara sistematis, terarah dan terencana. Pembekalan pengalaman belajar itu diarahkan untuk membina, sekaligus membentuk gaya hidup dan aktif sepanjang hayat.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 25 Januari 2013 SMP Negeri 3 Sukasada tahun pelajaran 2013/2014 mengenai proses pembelajaran materi teknik dasar *passing* bola voli, peneliti mengamati bahwa masih ditemukan pembelajaran penjasorkes menggunakan model pembelajaran yang bersifat *teacher centre* dimana proses pembelajaran masih berpusat pada guru, hal ini yang menyebabkan rendahnya aktivitas dan hasil belajar siswa terhadap mata pelajaran penjasorkes khususnya pada materi teknik dasar *passing* bola voli dari sikap awal, berkenaan dan sikap akhir, serta kurangnya penerapan strategi pembelajaran yang mengakibatkan siswa kurang aktif seperti, pada saat proses pembelajaran siswa kurang memperhatikan penjelasan guru. Siswa juga jarang mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan kegiatan pembelajaran. Selama proses pembelajaran beberapa siswa kurang mendengarkan penyajian bahan pelajaran yang dilakukan guru. Siswa kurang aktif mengikuti proses pembelajaran. Semangat yang ditunjukkan juga rendah dan dalam melakukan kegiatan siswa kurang sungguh-sungguh.

Dalam hal ini peneliti memperoleh data sebagai berikut aktivitas belajar teknik dasar *passing* bola voli yang meliputi *visual*, lisan, *audio*, *metrik*, mental dan emosional dapat dibagi menjadi 5 kategori

yaitu: siswa yang tergolong kategori sangat aktif sebanyak (0%), kategori aktif sebanyak 9 orang (42,85 %), cukup aktif 9 orang (42,85 %), kurang aktif sebanyak 3 orang (25,70 %). Secara klasikal aktivitas belajar *passing* pada saat observasi awal adalah sebesar 6,33. Aktivitas belajar siswa dikatakan berhasil jika berada minimal berada pada kategori cukup aktif.

Data observasi hasil belajar teknik dasar *passing* (bawah dan atas) bola voli dilihat dari sikap awal, sikap perkenaan dengan bola, dan sikap akhir diperoleh data yang sesuai dengan Kreteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang berlaku di kelas VIIIC SMP Negeri 3 Sukasada khususnya pada mata pelajaran penjasorkes materi teknik dasar *passing* bawah bola voli, dimana dari jumlah siswa sebanyak 19 orang, bahwa 6 orang siswa (28,57%) dinyatakan tuntas dan 13 orang siswa (71,43%) dinyatakan tidak tuntas. Hasil belajar teknik dasar *passing* bawah bola voli secara individu dari jumlah siswa 19 orang, yaitu 2 orang (9,52%) siswa memperoleh predikat sangat baik, sebanyak 4 orang (19,05%) siswa memperoleh predikat baik, sebanyak 3 orang (28,57%) siswa memperoleh predikat cukup dan 2 (42,86 %) siswa memperoleh predikat kurang. Sedangkan kegiatan-kegiatan yang diamati dari hasil belajar teknik dasar *passing* atas bola voli pada observasi awal bahwa sebanyak 2 orang siswa (9,52%), sebanyak 5 orang siswa (23,81%) memperoleh predikat baik, sedangkan 1 orang siswa (4,76%) memperoleh predikat kurang baik. Hasil belajar dikatakan tuntas apabila berada pada kategori 77%. Jika hal ini terus berlangsung maka akan mengakibatkan kegagalan pada siswa dalam proses pembelajaran maupun menghambat perolehan hasil belajar yang optimal.

Dari hasil observasi yang dilakukan pada siswa kelas VIIIC SMP Negeri 3 Sukasada tahun pelajaran 2013/2014 dengan materi *passing* (bawah dan atas) bola voli, peneliti menemukan beberapa masalah yang menjadikan kelas tersebut dalam kategori cukup aktif untuk aktivitas belajar, dan tidak tuntas untuk aktivitas hasil belajar teknik dasar *passing* (bawah dan atas) bola voli. Masalah tersebut

adalah guru masih menggunakan model pembelajaran *teaching centre* dimana pembelajaran masih berpusat pada guru ini menjadikan siswa kurang aktif dalam melaksanakan perintah guru, keaktifan yang lebih menonjol adalah keaktifan individu yang mengakibatkan sangat kurangnya kerjasama antar siswa, dan kurangnya sarana dan prasarana yang mengakibatkan banyak siswa yang diam sebelum menunggu giliran praktek. Hal inilah yang mengakibatkan rendahnya aktivitas dan hasil belajar siswa.

Menyikapi kenyataan tersebut, peranan guru sebagai inovator dalam proses pendidikan harus responsif terhadap gejala yang membuat kualitas pembelajaran menurun. Guru perlu menemukan cara efektif untuk mengatasi kesenjangan tersebut salah satu cara yang dapat dilakukan adalah dengan menerapkan pendekatan pembelajaran yang tepat. Upaya ini dilakukan adalah untuk mendorong semangat siswa dalam mengikuti proses pembelajaran sekaligus membantu siswa untuk membuat solusi antara pengetahuan yang dimiliki dengan pengetahuan yang diperoleh di sekolah, sehingga siswa akan bersikap aktif dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani, khususnya materi teknik dasar *Passing* (bawah dan atas) bola voli.

Peran seorang guru sangatlah penting dalam menerapkan model pembelajaran yang tepat. Oleh karena itu, peneliti mencoba memberikan salah satu alternatif pemecahan masalah yaitu dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share*. Pembelajaran ini di yakini dapat mengatasi permasalahan di atas karena model pembelajaran ini menuntut siswa untuk mau mengajukan permasalahan yang dihadapi, bekerjasama, berdiskusi dan berinteraksi dengan anggota kelompoknya masing-masing. Disini siswa bukan hanya belajar dan menerima apa yang disajikan oleh guru, melainkan bisa belajar dari siswa lainnya serta mempunyai kesempatan untuk membelajarkan siswa yang lain. Selain itu, dengan adanya kuis pada setiap akhir pelajaran dan adanya penghargaan

terhadap kelompok yang memperoleh skor tertinggi akan dapat memotivasi siswa untuk berusaha memahami materi dalam mengikuti pembelajaran di kelas.

Selain itu penelitian yang pernah dilakukan menunjukkan bahwa program pembelajaran yang dirancang dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe TPS memiliki sejumlah potensi yang dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa, ini terbukti dari penelitian yang dilakukan oleh I Kadek Juli Antara yang berjudul Implementasi model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar teknik dasar *passing* bola voli pada siswa kelas VIII G SMP Negeri 2 Selat tahun pelajaran 2012/2013 menyatakan bahwa dari hasil analisis belajar terdapat peningkatan yang ditandai dengan peningkatan ketuntasan belajar siswa-siswi dalam setiap siklus. Melalui model pembelajaran kooperatif tipe TPS dapat berpengaruh positif terhadap aktivitas dan hasil belajar siswa-siswi kelas VIII G SMP Negeri 2 Selat Tahun Pelajaran 2012/2013.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk melaksanakan penelitian dengan mengkaji "Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS). Untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Teknik dasar *passing* (bawah dan atas) bola voli Pada Siswa Kelas VIII C SMP Negeri 3 Sukasada Tahun Pelajaran 2013/2014.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 3 Sukasada tahun ajaran 2013/2014. Jenis penelitian adalah penelitian tindakan kelas (PTK) dimana peneliti bertindak sebagai guru. PTK adalah sebagai suatu bentuk penelitian yang bersifat refleksi dengan melakukan tindakan-tindakan tertentu agar dapat memperbaiki dan atau meningkatkan praktek-praktek pembelajaran di kelas secara lebih profesional (Kanca, I Nym. 2010:108). Jumlah subyek penelitian 19 orang. Dimana penelitian ini dilakukan sebanyak 2 siklus, dalam tiap siklus terdiri dari 2 kali pertemuan. Prosedur penelitian

ini terdiri dari tahapan penelitian, yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi/evaluasi, refleksi. Penelitian ini dilaksanakan pada hari Jumat, 6 September dan hari Jumat 13 September 2013 pada siklus I, sedangkan pada siklus ke II dilaksanakan pada hari Jumat, 20 dan hari Jumat 27 September 2013.

Teknik pengumpulan observasi data belajar yaitu dengan observer 2 orang guru menggunakan lembar obsevasi aktivitas belajar, sedangkan untuk hasil belajar menggunakan 3 evaluator dalam penilaiannya menggunakan *assesment* hasil belajar. Teknik analisis data menggunakan statistik deskriptif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil observasi awal yang peneliti lakukan di kelas VIII C SMP Negeri 3 Sukasada tahun pelajaran 2013/2014 ditemukan bahwa data aktivitas belajar belajar masih sangat belum aktif dan hasil belajar masih belum tuntas. Hal ini dapat terlihat siswa masih belum memenuhi KKM di sekolah yang secara klasikal sebesar 77. Data aktivitas belajar siswa secara klasikal sebesar 6,33 maka aktivitas belajar teknik dasar *passing* (bawah dan atas) bola voli tergolong rendah pada siswa kelas VIII C SMP Negeri 3 Sukasada tergolong cukup aktif. Aktivitas belajar siswa secara individu dari 19 orang siswa yang tergolong kategori sangat aktif sebanyak (0%), kategori aktif sebanyak 6 orang (28,57 %), cukup aktif 9 orang (42,85 %), kurang aktif sebanyak 3 orang (25,70 %). Pada penelitian aktivitas belajar pada siklus I diperoleh aktivitas belajar siswa secara klasikal sebesar 7.73. siswa yang aktif 13 orang (68,42%) sedangkan siswa yang tidak aktif 7 orang (36,84%). Adapun rinciannya sebagai berikut: siswa dengan kategori sangat aktif 2 orang dengan persentase 10,52%, siswa dengan kategori aktif 11 orang dengan persentase (57,84%), siswa dengan kategori cukup aktif 5 orang dengan persentase 26,31% dan kategori kurang aktif 2 orang dengan persentase 10,52% serta kategori sangat kurang aktif tidak ada.

Tabel 1. Data Aktivitas Belajar *Passing* Bola Voli pada Siklus I

No	Kriteria	Kategori	Jumlah Siswa	Dalam (%)	Keterangan
1	$\bar{X} \geq 9$	Sangat Aktif	2 orang	10,53%	13 orang (68,42%) Sudah aktif
2	$7 \leq \bar{X} < 9$	Aktif	11 orang	57,89%	
3	$5 \leq \bar{X} < 7$	Cukup Aktif	5 orang	26,32%	
4	$3 \leq \bar{X} < 5$	Kurang Aktif	1 orang	5,26%	6 orang (31,58%) Belum aktif
5	$\bar{X} < 3$	Sangat Kurang Aktif	0 orang	0%	
Jumlah			19 orang	100%	19 orang (100%)

Penelitian hasil belajar siswa materi *passing* (bawah dan atas) bola voli pada siklus I bahwa persentase hasil belajar *passing* (bawah dan atas) bola voli secara klasikal 73,68%. Artinya nilai 73,68% pada tingkat penguasaan hasil belajar *passing* (bawah dan atas) bola voli siklus I berada pada rentang 65-74 dengan kategori cukup baik (tidak tuntas). Adapun rinciannya

sebagai berikut: siswa yang mendapat kategori baik sebanyak 13 orang dengan persentase 68,42%, siswa yang mendapat kategori cukup baik 5 orang dengan persentase 26,31%, siswa yang mendapat kategori kurang baik tidak ada. Siswa yang tuntas 14 orang (73,68%) dan siswa yang tidak tuntas 5 orang (26,31%).

Tabel 2. Data Hasil Belajar *Passing* Bola Voli Pada Siklus I

No	Rentang Skor	Banyak Siswa	Persentase	Nilai Huruf	Kategori	Ket
1	85-100	1 orang	5,26%	A	Sangat Baik	14 orang (73,68%) Tuntas
2	75-84	13 orang	68,42%	B	Baik	
3	65-74	5 orang	26,31%	C	Cukup Baik	5 orang (26,31%) Tidak Tuntas
4	55-64	0 orang	0%	D	Kurang baik	
5	0-54	0 orang	0%	E	Sangat Kurang	
Jumlah		19 orang	100%			19 orang (100%)

Hasil analisis data aktivitas belajar pada siklus II diperoleh aktifitas belajar siswa secara klasikal sebesar 8 yang tergolong aktif. Adapun data aktifitas belajar siswa secara individu yaitu sebagai berikut, siswa yang mendapat kategori sangat aktif yaitu 5 orang dengan persentase

26,31%, siswa yang mendapat kategori aktif yaitu 14 orang dengan persentase 73,68%, siswa yang mendapat kategori cukup aktif yaitu 0 orang dengan persentase 0%, siswa yang mendapat kategori kurang aktif yaitu 0 siswa dengan persentase 0% dan siswa yang mendapat

kategori sangat kurang aktif yaitu 0 siswa dengan persentase 0%.

Tabel 3. Data Aktivitas Belajar *Passing* Bola Voli pada Siklus II

No	Kriteria	Kategori	Jumlah Siswa	Dalam (%)	Keterangan
1	$\bar{X} \geq 9$	Sangat Aktif	5 orang	26,31%	19 orang (100%) Aktif
2	$7 \leq \bar{X} < 9$	Aktif	14 orang	73,68%	
3	$5 \leq \bar{X} < 7$	Cukup Aktif	0 orang	0%	
4	$3 \leq \bar{X} < 5$	Kurang Aktif	0 orang	0%	0 orang (0%) Tidak Aktif
5	$\bar{X} < 3$	Sangat Kurang Aktif	0 orang	0%	
	Jumlah		19 orang	100%	100% Aktif

Penelitian hasil belajar siswa secara klasikal materi *passing* (bawah dan atas) bola voli pada siklus II bahwa hasil belajar *passing* bola voli secara klasikal sebesar 94,73%. Artinya nilai 94,73% pada tingkat penguasaan hasil belajar *passing* bola voli siklus II berada pada rentang 75-84 dengan kategori baik (tuntas). Adapun rinciannya sebagai berikut: siswa yang mendapat

kategori sangat baik 2 orang dengan persentase 10,52%, siswa yang mendapat kategori baik 16 orang dengan persentase 84,21%, dan siswa yang mendapat kategori cukup baik 1 orang dengan persentase 5,26%, kurang baik maupun sangat kurang tidak ada. Siswa yang tuntas 18 orang (94,73%) dan siswa yang tidak tuntas 1 orang 5,26%.

Tabel 4. Data Hasil Belajar *Passing* Bola Voli pada Siklus II

No	Rentang Skor	Banyak Siswa	Persentase	Nilai Huruf	Kategori	Keterangan
1	85-100	2 orang	10,52%	A	Sangat Baik	18 orang (94,73%) Tuntas
2	75-84	16 orang	84,21%	B	Baik	
3	65-74	1 orang	5,26%	C	Cukup Baik	
4	55-64	0 orang	0%	D	Kurang baik	1 orang (5,26%) Tidak Tuntas
5	0-54	0 orang	0%	E	Sangat Kurang	
	Jumlah	19 orang	100%			19 orang (100%)

Tabel 5. Peningkatan Aktivitas Belajar *Passing* Bola Voli Per Tahap

No	Tahapan	Persentase Aktivitas Belajar	Keaktifan Siswa	Peningkatan Aktivitas Belajar		
				Observasi Awal ke Siklus I	Siklus I ke Siklus II	Observasi Awal ke Siklus II
1	Observasi Awal	6 orang (28,57%)	Aktif	6 orang (28,57%)		
2	Siklus I	13 orang (68,42%)	Aktif		19 orang (100%)	9 orang (32,11%)
3	Siklus II	14 orang (73,68%)	Aktif			

Sementara data aktivitas belajar siswa dalam teknik dasar *passing* (bawah dan atas) bola voli secara klasikal dari data siklus I mengalami peningkatan sebesar

0,30 dan meningkat ke siklus II sebesar 21,05.

Tabel 6. Peningkatan Hasil Belajar *Passing* Bola Basket Per Tahap

No	Tahapan	Persentase Hasil Belajar	Ketuntasan Siswa	Peningkatan Hasil Belajar		
				Observasi Awal ke Siklus I	Siklus I ke Siklus II	Observasi Awal ke Siklus II
1.	Observasi Awal	6 orang (28,57%)	Tuntas			
2.	Siklus I	14 orang (73,68%)	Tuntas	8 orang (42,10%)		15 orang (53,6%)
3.	Siklus II	19 orang (94,73%)	Tuntas		3 orang (10,6%)	

Dari data hasil belajar diatas dapat disampaikan adanya peningkatan dari observasi awal ke siklus I sebanyak 8 orang (42,10%), sedangkan peningkatan dari siklus I ke siklus II sebanyak 3 orang (10,6%). Berdasarkan data penelitian diatas maka, implementasi model pembelajaran kooperatif tipe TPS

dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar teknik dasar *passing* (bawah dan atas) bola voli pada siswa kelas VIII C SMP Negeri 3 Sukasada tahun pelajaran 2013/2014. Meningkatnya aktivitas dan hasil belajar dalam penelitian ini disebabkan dari

Kerjasama (Meningkatnya aktivitas dan hasil belajar dalam penelitian ini disebabkan dari kerjasama, dimana siswa sudah mampu bekerjasama dan saling membantu dengan teman-temannya dalam kelompok-kelompoknya sehingga proses pembelajaran berlangsung dengan kondusif. (Mimin Haryati.2007).

Percaya diri (dalam penelitian ini siswa sudah mampu menunjukkan rasa percaya diri ketika siswa di suruh untuk melakukan gerakan teknik dasar *passing* bola voli, rasa percaya diri ini bertujuan untuk mengetahui kekuatan dan kelemahan siswa. Para siswa melakukan evaluasi secara objektif terhadap potensi yang ada dalam dirinya sendiri (Mimin Haryati.2007).

Menghargai teman (dalam penelitian ini sikap saling menghargai teman sudah jelas terlihat, di saat siswa atau kelompok melakukan gerakan teknik dasar *passing*

bola voli siswa atau kelompok yang lain memperhatikan, menghargai teman adalah watak yang tersusun melalui pengalaman yang mendorong individu mencari objek, aktivitas, pengertian, keterampilan untuk tujuan perhatian atau penguasaan. (Mimin Haryati.2007).

Dari penelitian lain juga menyatakan bahwa aktivitas dan hasil belajar *passing* bola voli meningkat melalui implementasi model pembelajaran kooperatif tipe TPS. (I Nyoman Agus Darmayuda, 2011/2012). Aktivitas dan hasil belajar dalam penelitian teknik dasar *passing* bola voli juga dinyatakan melalui pembelajaran kooperatif tipe TPS. (Kadek Dona Adi Putra, 2010/2011). Aktivitas dan hasil belajar teknik dasar *passing* bola voli meningkat melalui pembelajaran kooperatif tipe TPS (I Nyoman Artana, 2011/2012).

SARAN DAN KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data di atas, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut. Aktivitas belajar teknik dasar *passing* (bawah dan atas) bola voli meningkat melalui implementasi model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) pada siswa kelas VIII C SMP Negeri 3 Sukasada tahun pelajaran 2013/2014. Hal ini dapat dilihat dari data peningkatan yang terjadi pada aktivitas belajar *passing* (bawah dan atas) bola voli yaitu, siswa yang sudah aktif sebanyak 13 orang (68,42%) dan 6 orang siswa (31,56%) belum aktif. Secara individual siswa yang dengan kategori sangat aktif 2 orang (10,53%), siswa dengan kategori aktif sebanyak 11 orang (57,84%), siswa dengan kategori cukup aktif sebanyak 5 orang (26,31%), siswa dengan kategori kurang aktif 2 orang (10,52%), dan siswa yang kategori sangat kurang aktif tidak

ada (0%). Jadi siswa yang belum aktif ada 6 orang (31,58%).

Hasil belajar teknik dasar *passing* (bawah dan atas) bola voli meningkat melalui implementasi model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) pada siswa kelas VIII C SMP Negeri 3 Sukasada tahun pelajaran 2013/2014. Hal ini dapat dilihat dari data peningkatan yang terjadi pada hasil belajar *passing* (bawah dan atas) bola voli yaitu, siswa tuntas sebanyak 18 siswa (94,73%) dan siswa yang tidak tuntas 1 orang (5,26%). Secara individual siswa yang kategori sangat baik 2 orang (10,52%), dengan kategori baik 16 orang (84,21%), dan siswa yang kategori cukup baik 1 orang (5,26%), dengan kategori kurang (0%), dan tidak ada siswa dengan kategori sangat kurang (0%).

Berdasarkan uraian di tersebut Maka di simpulkan bahwa aktivitas dan hasil belajar

Teknik dasar *passing* bola voli meningkat melalui implementasi model pembelajaran kooperatif tipe TPS pada siswa kelas VIII C SMP Negeri 3 Sukasada 3 Sukasada tahun pelajaran 2013/2014. Untuk itu disarankan kepada guru penjasorkes agar dapat menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe TPS dalam proses pembelajaran, karena dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar teknik dasar *passing* bola voli.

Berdasarkan simpulan di atas, dapat dikemukakan saran-saran sebagai berikut. Kepada guru Penjasorkes dapat menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) pada pembelajaran teknik dasar *passing* (bawah dan atas) bola voli karena dapat

meningkatkan aktivitas dan hasil belajar teknik dasar *passing* (bawah dan atas) bola voli. Disarankan kepada siswa-siswa yang dijadikan subjek penelitian selanjutnya lebih memperhatikan dan memahami pembelajaran yang diberikan, agar dapat menambah paradigma maupun wawasan pengetahuan khususnya dalam pembelajaran materi *passing* (bawah dan atas) bola voli maupun pada pembelajaran yang lain. Bagi peneliti lain yang akan mengadakan penelitian dapat menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) sesuai dengan materi yang akan diberikan. Bagi sekolah agar dijadikan pedoman dalam pembelajaran Penjasorkes khususnya pada materi pembelajaran teknik dasar *passing* (bawah dan atas) bola voli.

DAFTAR PUSTAKA

Bhudiarta, I Made Danu, 2008. *Permainan Bola Voli Dan Bola Voli Pantai*. Singaraja: Universitas Pendidikan Ganesha

Depdiknas, 2003. *Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Jakarta.

Hamalik, Oemar 2008. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.

Haryati, Mimin. 2007. *Model dan Teknik Penilaian pada Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: Gaung Persada Press.

Juli Antara, I Kadek. *Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share (TPS) Untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Teknik Dasar Passing Bola Voli Pada Siswa Kelas VIII C SMP Negeri 2 Selat Tahun Pelajaran 2012/2013. Skripsi (tidak diterbitkan). Jurusan Pendidikan*

Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi, Undiksha Singaraja.

Kanca, I Nyoman, 2010. *Metodologi Penelitian Keolahragaan*. Singaraja: Undiksha.

Nurhadi, dkk. 2004. *Pembelajaran Kontekstual dan Penerapannya dalam KBK*. Malang: Universitas Negeri Malang.

Nurhasan, 1992. *Evaluasi Pengajaran Pendidikan Jasmani dan Kesehatan*. Jakarta: Depdikbud.

Nurkencana, I Wayan dan Sunartana. 1990. *Evaluasi Hasil Belajar*. Surabaya: Usaha Nasional.

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 41 Tahun 2007 Tentang Standar Proses Untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah. 2007. Jakarta: Badan Standar Nasional Pendidikan.

Sudjana, Nana. 2004. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Sardiman, A. M., dkk. 2006. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Slameto, 2003. *Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.

Sugiyanto, dan Sudjarwo. 1991. *Perkembangan dan Belajar Motorik*. Jakarta: Depdikbud.

Suroto, dkk, 2007. *Pembelajaran Penjasorkes inovatif untuk pendidikan dasar*. Surabaya: Departemen Pendidikan Nasional.

Trianto, 2007. *Model-model Pembelajaran inovatif Berorientasi Konstruktivistik*. Jakarta. Prestasi Pustaka.

Yunus, 1992. *Olahraga Pelatihan Bola Voli*. Jakarta: Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan.